





















1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bimbingan konseling Islam yang memiliki pola integrasi keilmuan, nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal (indigeneus therapy)
  2. Mengembangkan riset bimbingan dan konseling yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
  3. Mengembangkan pola pelayanan bimbingan dan konseling Islam bagi individu dan masyarakat.
- b. Program Studi Manajemen Dakwah (MD)
- Visi Program Studi Manajemen Dakwah adalah menjadi pusat pengembangan ilmu dakwah melalui manajemen kelembagaan Islam.
- Misi Program Studi Manajemen Dakwah adalah:
- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran manajemen kelembagaan Islam yang mengintegrasikan teori manajemen kontemporer dengan nilai-nilai Islam
  - b) Mengembangkan riset manajemen kelembagaan sosial serta manajemen ziarah dan wisata religi.
  - c) Melakukan pengabdian masyarakat pada lembaga-lembaga Islam serta membangun jaringan dengan berbagai lembaga sosial.
- c. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)









Dalam penelitian ini teori yang dipakai adalah Gaya Kepemimpinan Demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis yang dikemukakan oleh Ngilim Purwanto dapat diketahui dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Dalam menggerakkan bawahan bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia itu makhluk yang termulia.
2. Selalu berusaha menyingkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dari tujuan pribadi bawahan.
3. Senang menerima saran, pendapat, dan kritik dari bawahan.
4. Mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan.
5. Memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada bawahan dan membimbingnya.
6. Mengusahakan agar bawahan dapat lebih sukses dari pada dirinya.
7. Selalu mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai pemimpin

Demikian juga yang dikemukakan oleh Sondang P.Siagian dalam buku teori dan praktek kepemimpinan bahwa Seorang pemimpin yang demokratik selalu dihormati dan disegani dan bukan ditakuti karena prilakunya dalam kehidupan organisasional perilakunya mendorong para bawahannya menumbuhkan dan mengembangkan daya inovasi, kreativitasnya, dengan sungguh-











- b. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1996-2001
- c. Pembantu Dekan II Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2001-2004
- d. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya periode 2014-2018

Dari beberapa uraian diatas tentang Gaya Kepemimpinan Perempuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya ditemukan oleh peneliti bahwa Gaya Kepemimpinan Perempuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi menggunakan gaya kepemimpinan demokratis serta memiliki berbagai pengalaman yang telah dilalui menunjukkan bahwa beliau benar-benar matang dalam memimpin.

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dari pada makhluk lainnya. Manusia diberikan anugerah yang paling istimewa oleh-Nya berupa kemampuan berpikir, kemampuan untuk memilah bagaimana yang baik, buruk dan buruk.

Seorang pemimpin atau menjadi pemimpin bukanlah pekerjaan yang mudah, karena seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang besar. Disamping mempunyai tanggung jawab yang besar seorang pemimpin juga mempunyai tugas yang besar bahkan lebih besar dari orang-orang yang dipimpinnya karena setiap manusia adalah pemimpin























Keterbukan dalam menerima saran, pendapat, dan kritikan dari anggota yang dipimpin merupakan ciri-ciri dari seorang pemimpin yang demokratis. Gaya Kepemimpinan Perempuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi selain demokratis juga memiliki ketegasan, basic keilmuan, pengalaman, dan bertanggungjawab atas apa yang dipimpin.

Dari berbagai uraian diatas dapat dipahami dan disederhakan oleh peneliti bahwa Gaya Kepemimpinan Perempuan (dekan) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan Gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis digunakan oleh pimpinan (dekan) dalam menghadapi anggotanya, karena gaya kepemimpinan demokratis selalu mengikutsertakan anggota yang dipimpin dalam pengambilan keputusan atau kebijakan untuk mencapai musyawarah mufakat, kebaikan organisasi yang lebih baik, dan gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya yang paling ideal serta sangat didambakan oleh berbagai individu dalam memimpin organisasi maupun lembaga.